

Friday, 20 September 2019

IHSG	MNC 36
6,244.47	343.10
-32.16 (-0.51%)	-2.75 (-0.79%)

Today Trade

Volume (million share)	14,890
Value (billion Rp)	9,485
Market Cap.	7,170
Average PE	18.7
Average PBV	2.3

Indonesia Economy

	Last (%)	Prev (%)
Real GDP (YoY)	5.05	5.07
Inflation rate (YoY)	3.49	3.32
BI 7-days repo rate	5.25	5.50
LPS rate	7.00	7.00

Global Indexes

Index	Last	d/d (%)	YTD (%)
JCI	6,244	-0.51	+0.81
Dow Jones	27,095	-0.19	+16.15
S&P 500	3,007	+0.002	+19.94
FTSE 100	7,356	+0.58	+9.34
Nikkei	22,044	+0.38	+10.14

FX

Currency	Last	d/d (%)	YTD (%)
USD/IDR	14,063	+0.01	+2.27
EUR/USD	1.10	-0.10	+3.72
GBP/USD	1.25	-0.43	+1.79
USD/JPY	108.02	+0.40	+1.52

Commodities

Commodity	Last	d/d (%)	YTD (%)
Crude Oil (USD/barrel)	58.13	+0.03	+28.01
Coal (USD/ton)	65.55	+0.31	-35.77
Gold (USD/oz)	1,501	-0.19	+17.33
Nickel (USD/ton)	17,280	+0.47	+61.65
CPO (RM/Mton)	2,181	-0.82	+8.83
Tin (US/Ton)	16,475	-1.17	-15.40

MNCS Update

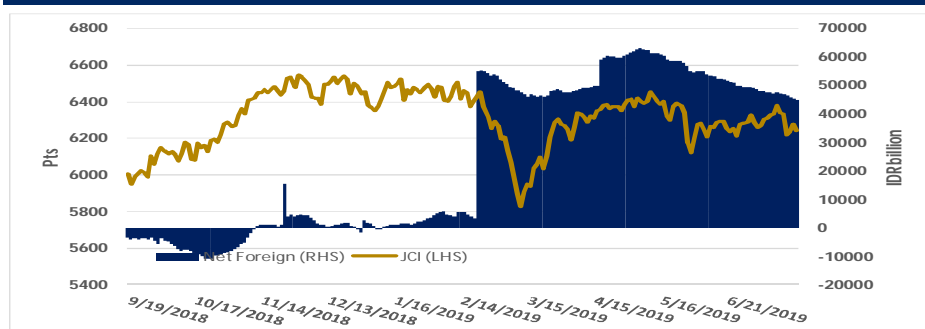
Jika merujuk kejatuhan DJIA sebesar -0.19%, EIDO -1.1%, Timah -1.8% & CPO -0.82% serta terus berlanjut Net Sell Investor Asing ditengah diturunkannya proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2019 & 2020 oleh OECD, maka IHSG berpotensi kembali turun dihari Jumat ini. Akan tetapi, jika melihat naiknya Bursa Asia Jumat pagi ini serta naiknya Oil +0.79%, Gold +0.33%, Coal +0.31% & Nikel +0.61%, maka ada secercah harapan dapat mengimbangi kejatuhan tersebut. Mengetahui IHSG berpotensi bertahan, kami merekomendasikan untuk trading atas saham-saham di Sektor Pakan Ternak Ayam, Retail, Property, Basic Industry, Bank, Konsumer dan Logam untuk perdagangan dihari Jumat ini. IHSG kami perkirakan bergerak pada 6,200 - 6,293. Adapun saham – saham yang kami rekomendasikan hari ini adalah JPFA ERAA NFCX DMAS MARK BDMN SRIL PZZA AGII MDKA.

Global Market

Mayoritas bursa saham di *developed economies* bergerak menguat. Bursa saham benua kuning bergerak bervariasi pada perdagangan akhir kemarin. Indeks Nikkei ditutup menguat sebesar +0.38%, diikuti oleh Indeks Shanghai dan Indeks Kospi masing-masing menguat sebesar +0.46% dan +0.46%, namun Indeks Hang Seng melemah sebesar -1.07%. Sementara itu, Dow Jones ditutup melemah sebesar -0.19% ke level 27,095, dan S&P 500 menguat *flat* (+0.002%). Wall Street ditutup bervariasi sejalan dengan ketidakpastian arah kebijakan The Fed selanjutnya meskipun The Fed telah memberikan stimulus moneter dengan kembali memangkas suku bunga acuan sebesar 25 bps kelevel 1.75% - 2.00%. Sebagai pemberat, pergerakan di Wall Street semakin tertekan ditengah komentar negatif penasehat presiden AS dimana terdapat potensi kenaikan tarif impor lagi oleh AS jika kesepakatan dagang dengan China tidak tercapai. Di samping itu, di pasar komoditi, harga minyak mentah WTI menguat sebesar +0.03% ke USD 58.13 per barel.

Pada perdagangan 19 September, IHSG ditutup melemah sebesar -0.51% ke level 6,244. Sejalan dengan hal tersebut, investor asing tercatat melakukan aksi *net sell* dengan nilai mencapai Rp 597 miliar. Pemangkasan 7 DRRR oleh BI sebesar 25 bps menjadi 5.25% dan kebijakan BI menurunkan uang muka (*down payment*) yang masuk skema *loan to value* (LTV) kredit properti dan kendaraan bermotor menjadi sentimen pergerakan pasar pada hari ini yang efeknya belum dirasakan pelaku pasar pada perdagangan kemarin.

Grafik 1. JCI VS Cummulative Annual of Net Buy (Sell) Foreign



Source: Bloomberg and MNCS

Economic News

Federal Reserve Bank of New York kembali melakukan intervensi ke pasar uang di Amerika Serikat (AS). Pada Kamis (19/9) jumlah likuiditas yang disuntikkan Fed New York ke pasar uang US\$ 75 miliar atau lebih dari Rp 1.000 triliun. Ini berarti, sudah tiga hari berturut-turut Fed New York melakukan intervensi. Kemarin intervensi dilakukan dengan jumlah US\$ 75 miliar, dan hari sebelumnya berjumlah US\$ 53 miliar. Berarti dalam tiga hari, Fed New York sudah menyuntikkan US\$ 203 miliar atau lebih dari Rp 2.800 triliun ke pasar uang AS. Perbankan di AS tengah berjuang untuk mendapatkan uang tunai, guna memenuhi persyaratan giro wajib minimum (GWM). Ini menyebabkan kelangkaan likuiditas di sektor perbankan AS. Kemarin, Gubernur The Fed, Jerome Powell, mengatakan perhatiannya kepada kelangkaan uang tunai di pasar uang AS. Dia mengatakan, penyebab kelangkaan likuiditas ini adalah karena pembayaran tagihan-tagihan usaha kuartal III-2019 dari pelaku usaha. Kondisi ini membuat banyaknya penarikan uang tunai dari bank. Selain itu, banyak investor yang mengalihkan uangnya dari bank ke surat utang milik pemerintah. (CNBC Indonesia)

OECD Pangkas Prospek Pertumbuhan ke Level Terendah Sejak Krisis 2008. Prospek ekonomi global masih mengkhawatirkan. The Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) memangkas proyeksi ekonomi global ke level terendah dalam satu dekade sebagai akibat perang dagang Amerika Serikat (AS) dan Cina. Prediksi OECD, ekonomi global hanya akan tumbuh 2,9% tahun ini, lebih rendah dari prediksi sebelumnya 3%. Melambat dari pertumbuhan tahun lalu yang bisa mencapai 3,6%. Adapun tahun depan, proyeksi OECD, ekonomi global masih akan melambat dengan prediksi tumbuh 3%. Kepala Ekonom OECD Laurence Boone menjelaskan, pertumbuhan ekonomi dunia semakin rentan dan diliputi ketidakpastian akibat tensi perdagangan yang terus meningkat. Ketegangan perdagangan global menimbulkan kontraksi perdagangan, menurunkan keyakinan investasi, menimbulkan ketidakpastian kebijakan, serta membebani pasar finansial dengan sentimen risiko. (Kontan)

OECD Pangkas Lagi Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Menjadi 5% di 2019 dan 2020. Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) kembali menurunkan proyeksinya terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, yaitu menjadi hanya 5% untuk tahun 2019 dan 2020. Proyeksi tersebut lebih rendah dari perkiraan OECD pada Mei lalu di mana ekonomi Indonesia diramal masih dapat tumbuh pada level 5,1% di 2019 dan 2020. Dalam konteks Indonesia, OECD mengatakan, pertumbuhan ekonomi tertekan oleh perdagangan yang melemah terutama di kawasan Asia. Hal ini membuat pertumbuhan ekspor Indonesia tertahan. Belum lagi, OECD mengestimasi, pertumbuhan permintaan domestik di China akan terus menurun sekitar 2% per tahun sehingga berdampak pada perlambatan ekonomi global yang signifikan. (Kontan)

Corporate News

Aneka Tambang (ANTM). Perseroan berencana melakukan akuisisi tambang emas baru sebelum izin usaha pertambangan (IUP) tambang Pongkor habis pada 2021, walaupun secara regulasi perseroan masih memiliki izin untuk melakukan perpanjangan izin IUP Tambang Pongkor 2x10 tahun lagi. Perseroan memproyeksikan untuk Tambang Pongkor sumber daya mineral yang dimiliki mencapai 18 ton. Sementara itu, untuk menambah kapasitas produksi, perseroan akan melakukan produksi pada tambang baru perseroan di Papandayan, Jawa Barat dimana terdapat potensi cadangan emas sebanyak 3,5 ton. Perseroan telah mengantongi IUP operasi produksi untuk tambang tersebut. Tahun depan perseroan sudah mulai menambang dengan produksi per tahun 700 kg—800 kg. Dilain pihak, perseroan menargetkan produksi emas 2.036 kg pada 2019 dari tambang emas Pongkor dan Cibaliung. Dari situ, penjualan emas diproyeksikan mencapai 32.036 kg atau tumbuh 14% dari 27.894 kg dari realisasi pada 2018. (Bisnis)

PT Gunung Raja Paksi (GGRP). Perusahaan industri baja domestik GGRP untuk tahun 2019, menganggarkan capex sebesar USD 20 Juta. Sementara untuk tahun 2020 akan menargetkan capex sebesar USD 40 Juta, atau capex naik 100%. Perseroan baru saja melepas sahamnya sebanyak 1.230.888.800 lembar saham dengan harga penawaran Rp840 per saham sehingga perseroan meraup dana segar sekitar Rp1,03 triliun. Rencananya, hasil dana dari IPO sekitar 99,52% akan digunakannya untuk pelunasan hutang dalam rangka pembelian aset tetap dan biaya operasional, serta sekitar 0,48% akan digunakan untuk tambahannya modal kerja. (Kontan)

PT Super Energy (SURE). Perseroan akhirnya meraih laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk sepanjang semester pertama 2019 sebesar Rp6,74 miliar dari rugi bersih tahun sebelumnya yang Rp35,50 miliar. Naiknya laba bersih tersebut lantaran perseroan mencatat pendapatan usaha sebesar Rp144,14 miliar hingga periode 30 Juni 2019 atau naik dibandingkan pendapatan Rp122,60 miliar di periode sama tahun sebelumnya. (Kontan)

PT Delta Dunia Makmur Tbk (DOID) Perseroan melalui PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA) mencatat volume *overburden removal* (OB) atau pemindahan lapisan penutup sebesar 35,3 juta bcm dan produksi batubara 4,5 juta ton pada Agustus 2019. Volume OB mengalami penurunan 8% dari periode yang sama tahun lalu OB dan 40% peningkatan untuk produksi batubara. Penurunan volume OB lantaran adanya perlambatan sementara produksi dari pelanggan. Apabila ditotal dari Januari hingga Agustus, perseroan sudah mencatat volume OB mencapai 267,3 juta bcm dan produksi batubara 33,5 juta ton. Target tahun ini sebesar 380 hingga 420 juta BCM dan perseroan sudah mencapai sekitar 70% dari target. (Kontan)

PT Hartadinata Abadi Tbk (HRTA) Perseroan di tahun ini sedikit lebih ekspansif untuk penambahan toko ritel. Di semester I 2019, penjualan melalui toko menyumbang sebesar Rp 202,24 miliar dari total pendapatan Rp 1,77 triliun. Adapun penjualan grosir menyumbang Rp 1,56 triliun, sementara sisanya sebesar Rp 2,8 miliar dari *franchise*. Capex tahun lalu sekitar Rp 90 miliar sampai Rp 100 miliar, tahun ini bertambah 10%. Dari total capex itu, perseroan mengalokasikannya lebih banyak untuk penambahan toko. Di tahun 2018, total toko HRTA sekitar 25 toko dan saat ini sudah hampir mencapai 40 toko. (Kontan)

Daily Recommendation

Jakarta Composite Index (JCI)

IDX Composite 6,200 - 6,293

SUMMARY: **STRONG SELL**

- RSI (14): SELL
- STOCH (9,6): SELL
- MACD(12,26): SELL
- VO: SELL
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



Support 2	Support 1	Price	Resistance 1	Resistance 2
6221	6239	6261	6279	6301

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. (JPFA)

- JPFA 1,575 - 1,650 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): NEUTRAL
- STOCH (9,6): NEUTRAL
- MACD(12,26): BUY
- VO: SELL
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



Support 2	Support 1	Price	Resistance 1	Resistance 2
1556	1578	1601	1623	1646

PT Erajaya Swasembada Tbk. (ERAA)

- ERAA 1,885 - 2,060 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): BUY
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



Support 2	Support 1	Price	Resistance 1	Resistance 2
1813	1885	1933	2005	2053

PT NFC Indonesia Tbk. (NFCX)

- NFCX 2,570 - 2,670 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): BUY
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



PT Puradelta Lestari Tbk. (DMAS)

- DMAS 298 - 304 TECHNICAL INDICATORS: **BUY**
- RSI (14): NEUTRAL
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): SELL
- VO: SELL
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



PT Mark Dynamics Indonesia Tbk. (MARK)

- MARK 490 - 498 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): OVERBOUGHT
- MACD(12,26): BUY
- VO: OVERBOUGHT
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



MNC36 Stock Metrics

Ticker	ROE 5YR	P/E	P/BV	VWAP	TP	Support 2	Support 1	Price	Resist 1	Reseist 2	Recommendation
FINANCIAL											
BBCA	20.67	27.23	4.66	30143	30500	29906	30038	30131	30263	30356	Spec BUY
BBNI	15.33	9.53	1.27	7807	9900	7644	7688	7819	7863	7994	Trading SELL
BBRI	21.74	15.34	2.74	4216	4800	4188	4205	4218	4235	4248	Spec BUY
BBTN	13.37	8.91	0.97	2265	2650	2213	2235	2263	2285	2313	Trading SELL
BDMN	8.26	15.92	1.09	4768	5600	4603	4675	4753	4825	4903	Trading SELL
BJTM	15.29	7.33	1.12	648	665	641	643	646	648	651	Trading SELL
BMRI	15.42	12.57	1.78	7112	9050	7013	7050	7113	7150	7213	Trading SELL
BNGA	6.72	6.94	0.61	1022	1522.5	1013	1015	1023	1025	1033	Trading SELL
BTPN	14.55	10.50	0.91	3267	4150	3248	3265	3278	3295	3308	Spec BUY
PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI											
ACES	24.31	29.36	7.06	1737	1770	1710	1725	1740	1755	1770	Neutral
MAPI	6.63	22.07	2.83	992	1245	970	975	990	995	1010	Trading SELL
SCMA	42.15	12.70	3.63	1246	1950	1205	1215	1245	1255	1285	Trading SELL
UNTR	18.53	7.23	1.48	21890	30900	21156	21388	21881	22113	22606	Trading SELL
PROPERTY AND REAL ESTATE											
PWON	26.70	11.70	2.39	678	780	661	668	676	683	691	Trading SELL
WSKT	21.46	11.47	1.25	1679	2280	1625	1640	1675	1690	1725	Trading SELL
CONSUMER											
GGRM	17.84	12.46	2.39	55345	89000	54381	54688	55306	55613	56231	Trading SELL
ICBP	20.82	28.54	6.09	11894	12000	11781	11838	11906	11963	12031	Trading SELL
KAEF	13.94	47.96	N/A	2955	3120	2883	2915	2953	2985	3023	Trading SELL
KLBF	20.12	31.51	5.37	1682	1630	1666	1673	1681	1688	1696	Trading SELL
MYOR	21.47	29.96	5.86	2391	2800	2363	2385	2393	2415	2423	Spec BUY
SIDO	18.47	23.24	5.85	1179	1160	1143	1150	1173	1180	1203	Trading SELL
UNVR	128.23	38.31	70.02	46651	45500	46281	46388	46656	46763	47031	Trading SELL
MISCELLANEOUS INDUSTRY											
ASII	17.51	12.66	1.92	6611	8000	6475	6525	6625	6675	6775	Trading SELL
AGRICULTURE											
SSMS	18.62	N/A	2.13	895	950	879	888	894	903	909	Spec BUY
BASIC INDUSTRY											
INKP	10.96	6.82	0.69	6978	7175	6731	6813	6956	7038	7181	Trading SELL
JPFA	16.05	9.96	1.94	1610	1750	1561	1588	1606	1633	1651	Spec BUY
SMGR	15.18	28.50	2.44	12446	14900	12206	12313	12481	12588	12756	Trading SELL

<i>Ticker</i>	<i>ROE 5YR</i>	<i>P/E</i>	<i>P/BV</i>	<i>VWAP</i>	<i>TP</i>	<i>Support 2</i>	<i>Support 1</i>	<i>Price</i>	<i>Resist 1</i>	<i>Reseist 2</i>	<i>Recommendation</i>
INFRASTRUCTURE											
INDY	11.62	32.47	0.57	1431	1900	1391	1403	1426	1438	1461	Trading SELL
JSMR	14.92	18.25	2.29	5570	6537.5	5438	5500	5588	5650	5738	Trading SELL
PGAS	14.30	17.53	1.48	2182	2400	2115	2140	2175	2200	2235	Trading SELL
TLKM	22.50	20.43	4.44	4217	4750	4148	4175	4218	4245	4288	Trading SELL
MINING											
ADRO	10.11	5.99	0.82	1387	1615	1340	1350	1380	1390	1420	Trading SELL
ANTM	-1.85	31.38	1.26	1057	1230	1019	1028	1054	1063	1089	Trading SELL
ITMG	19.63	4.32	1.12	12841	18560	12500	12600	12800	12900	13100	Trading SELL
PTBA	27.66	5.97	1.70	2494	3250	2385	2410	2485	2510	2585	Trading SELL
COMPANY GROUP											
BHIT	-0.54	4.85	0.25	73	N/A	71	71	73	73	75	
BMTR	4.84	4.13	0.50	351	N/A	337	340	349	352	361	
MNCN	16.62	7.71	1.49	1274	1640	1226	1248	1271	1293	1316	
BABP	-9.00	N/A	0.84	52	N/A	51	51	53	53	55	
BCAP	-0.75	13.03	1.26	169	N/A	150	156	165	171	180	
IATA	-11.46	N/A	0.96	50	N/A	--	--	--	--	--	
KPIG	2.39	49.02	0.54	150	N/A	--	--	--	--	--	
MSKY	-19.76	N/A	4.39	960	N/A	953	955	963	965	973	

Source: Bloomberg and MNCS

Trading Summary

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
HOME	3,988	31.5	BBCA	598	8.9	VINS	+35	+34.7	PANI	-22	-17.9
TRAM	1,244	9.8	BBRI	410	6.1	GHON	+250	+18.5	DIGI	-295	-14.8
NUSA	837	6.6	HOME	408	6.1	DART	+52	+16.4	GLOB	-66	-13.6
RIMO	647	5.1	TLKM	273	4.1	HOME	+14	+14.1	TIRA	-34	-12.2
SQMI	614	4.8	POOL	263	3.9	GGRP	+105	+12.5	JSKY	-120	-12.2

Source: IDX

IPO Schedule

Company	Code	IPO Price (IDR)	Issued Share (Mn)	Offering Start-End	Listing
PT Trinitan Metals and Minerals Tbk.	-	-	33,333,500	23-27/09/2019	04/10/2019
PT Gunung Raja Paksi Tbk.	-	-	1,238,000,000	12-13/09/2019	19/09/2019
PT Telefast Indonesia Tbk.	-	180	416,666,500	09-11/09/2019	17/09/2019

Source: RTI

Dividend Schedule

Company	Code	Price	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date
PT Tigaraksa Satria Tbk.	TGKA	35	06/09/2019	09/09/2019	10/09/2019	19/09/2019

Source: RTI

Right Issue Schedule

Company	Code	Price	Ratio	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Subscription Date
-							

Source: RTI

Economic Calendar

Date	Country	Event	Actual	Previous	Consensus
20/9	Japan	Inflation Rate YoY		0.5%	0.6%
20/9	Japan	Core Inflation Rate YoY		0.6%	0.5%
20/9	China	Loan Prime Rate 1Y		4.25%	
20/9	China	Loan Prime Rate 5Y		4.85%	
20/9	Indonesia	Motorbike Sales YoY		-4.7%	
20/9	Euro Area	Consumer Confidence Flash		-7.1	-7
20/9	Japan	PPI YoY		1.1%	0.6%

Source: Trading Economics

Contributors:

Edwin J. Sebayang	Head of Retail Research	edwin.sebayang@mncgroup.com	(021) 2980 3111 ext. 52233
Atikah Yusriyah	Research Analyst	atikah.yusriyah@mncgroup.com	(021) 2980 3111 ext. 52313

BANDUNG

Jalan Naripan No. 97A
Bandung
Telp. 022-84281468

YOGYAKARTA

Jl. Mangkubumi No. 84
Karangwaru, Tegalrejo
Yogyakarta
Telp. 0274 – 2923 537

SEMARANG

Kantor IDX Semarang Lt 2
Jl. MH Thamrin No. 152
Semarang
Telp. 024 – 764 4151 ; 7644 3784

SURABAYA

Taman Ade Irma Suryani
Gedung Bursa Efek Indonesia
Jl. Taman Ade Irma Suryani Nasution No. 21
Surabaya
Telp. 031-99205700 (tekan 2)

SURABAYA

Tidar
Mall The Centre, Ruko No. 2,
Komplek Gunawangsa Tidar, Jl. Tidar 350
Surabaya
Telp. 031-99253666/09 ; 99252588

MEDAN

MNC Financial Center
Jl. Kapten Maulana Lubis No. 12
Medan
Telp. 061 - 6910 0628

MALANG

Jl. Pahlawan Trip No. 9
Malang
Telp. 0341 – 567 555

MAGELANG

Komp. Kyai Langgeng
Kel. Jurang Ombo
Jl. Cempaka No. 8 B
Magelang 56123
Telp. 0293 - 313 338

PONTIANAK

Komplek Ruko Pontianak Mall No. C 26
Jl. Teuku Umar, Kelurahan Darat Sekip
Pontianak
Kalimantan Barat
Telp. 0561-8179652

MANADO

Kawasan Megamas ruko blok 1D No. 19
Jl. Piere Tendean Boulevard
Manado 95111
Telp. 0431 - 877 888

BALIKPAPAN

Jendral Sudirman No 33-B
Balikpapan 76114 – Kalimantan Timur
Telp. 0542 – 8519889

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.